Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (3) 2026, Page: 51972-51976

HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA SISWA DAN KETELADANAN GURU DENGAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 101895 BANGUN SARI

Tirta Safitri [1], Khairuddin Lubis [2], Ade Rahman Matondang [3]

[1,2,3] Universitas Alwashliyah

Corresponding Author: tirtasafitri09@gmail.com

Published: Oktober , 2026

ABSTRACT

This study aims to identify the relationship between parental attention and students' interest in learning Islamic Religious Education, the relationship between teacher role modeling and interest in learning Islamic Religious Education, and the combined relationship of parental attention and teacher role modeling with interest in learning Islamic Religious Education. This research employs a quantitative approach with a descriptive design. Data collection was conducted using questionnaires and documentation, involving a population of 57 students at SD Negeri 101895 Bangun Sari. The collected data were analyzed using IBM SPSS Statistics version 27 for Windows. The data analysis results indicate the following: (1) Parental attention is classified as good, with a mean score of 21.58. (2) Teacher role-modeling is classified as good, with a mean score of 21.49. (3) Interest in learning Islamic Religious Education is classified as good, with a mean score of 27.95. There is a significant relationship between parental attention and teacher role-modeling and the interest in learning Islamic Religious Education, with a significance value of 0,000 ($p < 0.05$).

Keywords: Parental Attention; Teacher's Exemplary Conduct; Learning Interest; Islamic Religious Education; Elementary School.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan sumber daya manusia di setiap negara, termasuk Indonesia, yang bertujuan membentuk peserta didik berkarakter dan berakhlak mulia. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki posisi strategis di sekolah dasar untuk menanamkan keimanan, ketakwaan, serta karakter religius sejak dini. Di tengah era modern saat ini, tantangan pendidikan keagamaan semakin kompleks akibat gempuran teknologi, sekularisasi, dan gaya hidup yang berpotensi menggeser perhatian anak dari nilai-nilai spiritual. Oleh karena itu, kualitas pencapaian belajar tidak hanya bergantung pada kurikulum formal di sekolah, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosial terdekat siswa.

Minat belajar merupakan indikator psikologis yang sangat krusial dalam menentukan keberhasilan dan keberlanjutan proses pembelajaran peserta didik. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, memiliki motivasi internal yang kuat, serta mampu mencapai prestasi akademik yang memuaskan. Sebaliknya, fenomena di lapangan sering kali menunjukkan rendahnya minat belajar PAI pada sebagian peserta didik, yang ditandai dengan ketidaktertarikan, kurangnya keaktifan di kelas, hingga minimnya pengamalan nilai agama dalam keseharian. Kondisi ini menuntut adanya perhatian serius terhadap berbagai stimulus eksternal yang dapat membangkitkan gairah belajar anak, baik dari pihak keluarga maupun sekolah.

Berdasarkan tinjauan teoretis lingkungan keluarga memegang peranan utama sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama bagi anak (Jailani, 2019; Amaliyah & Rahmat, 2021). Perhatian orang tua tidak hanya terbatas pada pemenuhan fasilitas material semata, melainkan mencakup dukungan emosional, pengawasan aktivitas belajar, bimbingan tugas sekolah, serta keteladanan dalam melaksanakan ibadah di rumah. Kurangnya perhatian akibat kesibukan kerja orang tua atau keterbatasan ekonomi sering kali berdampak langsung pada merosotnya motivasi dan minat anak dalam mendalami pelajaran agama Islam. Hal ini diperkuat oleh temuan Zamhuri (2020) yang menyatakan bahwa pengabaian atau kurangnya kepedulian orang tua terhadap proses belajar anak menjadi pemicu utama rendahnya prestasi dan minat belajar siswa.

Selain faktor keluarga, lingkungan sekolah melalui figur seorang guru memiliki andil besar dalam membentuk ketertarikan peserta didik terhadap materi pelajaran. Guru PAI tidak hanya berfungsi sebagai transferof knowledge, tetapi juga bertindak sebagai teladan (role model) yang menampilkan sikap, perilaku, dan kepribadian Islami yang dapat diamati serta ditiru oleh siswa (Rusli dkk., 2024; Maulidia dkk., 2023). Keteladanan guru dalam kedisiplinan, cara berucap, beribadah, dan berinteraksi sosial memiliki daya dorong psikologis yang kuat untuk menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap mata pelajaran PAI. Sinergi antara perhatian orang tua di rumah dan keteladanan guru di sekolah membentuk suatu ekosistem pendidikan yang utuh sesuai konsep tri pusat pendidikan Ki Hajar Dewantara.

Bertolak dari latar belakang tersebut penelitian ini difokuskan untuk mengkaji secara mendalam mengenai hubungan antara perhatian orang tua dan keteladanan guru dengan minat belajar PAI. Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup ada tidaknya hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar, hubungan keteladanan guru dengan minat belajar, serta hubungan simultan antara perhatian orang tua dan keteladanan guru dengan minat belajar PAI siswa di SD Negeri 101895 Bangun Sari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan membuktikan secara empiris signifikansi hubungan antarvariabel tersebut baik secara parsial maupun simultan guna memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi perbaikan mutu pembelajaran PAI..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Negeri 101895 Bangun Sari yang beralamat di Jalan Madirsan, Desa Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan kebutuhan evaluasi terhadap efektivitas dukungan orang tua dan keteladanan guru dalam menumbuhkan minat belajar agama pada siswa. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama empat bulan terhitung sejak Januari hingga Mei 2026, yang mencakup tahapan penyusunan proposal, pengumpulan data lapangan, analisis statistik, hingga penyusunan laporan akhir skripsi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitian berupa angka-angka hasil pengukuran instrumen yang dianalisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 dan kelas 5 SD Negeri 101895 Bangun Sari dengan total keseluruhan sebanyak 57 peserta didik. Mengingat jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (total sampling / penelitian populasi) berdasarkan pendapat Arikunto (2024).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner) dan studi dokumentasi. Kuesioner disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel Perhatian Orang Tua (X_1), Keteladanan Guru (X_2), dan Minat Belajar PAI (Y) dengan menggunakan skala Likert empat alternatif jawaban (Selalu, Sering, Jarang, Tidak Pernah). Sebelum digunakan untuk pengambilan data penelitian yang sebenarnya, instrumen diuji terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat validitas item menggunakan korelasi Product Moment dan reliabilitas menggunakan koefisien Alpha Cronbach dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 27.

Teknik analisis data diawali dengan statistik deskriptif untuk mencari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), simpangan baku, serta pengkategorisasian persentase skor variabel penelitian. Selanjutnya dilakukan pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, uji linearitas melalui Test for Linearity, uji multikolinearitas

melihat nilai VIF dan Tolerance, serta uji heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator).

Pengujian hipotesis parsial dilakukan menggunakan analisis korelasi Product Moment Pearson, sedangkan pengujian hipotesis simultan menggunakan analisis korelasi ganda (Multiple Correlation) serta Uji F untuk melihat keberartian hubungan antara variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

HASIL

Sekolah Dasar Negeri 101895 Bangun Sari merupakan lembaga pendidikan formal negeri di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang yang dipimpin oleh Ibu Riswani Daulay, S.Pd. Sekolah ini memiliki visi untuk "Mewujudkan Deli Serdang Sehat, Cerdas, Sejahtera, Religius, dan Berkelanjutan" dengan misi "Sehat Masyarakatnya". Berdasarkan data tahun ajaran 2024/2025, sekolah ini didukung oleh tenaga pendidik profesional yang mencakup guru kelas, guru mata pelajaran termasuk guru Pendidikan Agama Islam (Hanifah Harianja, S.Pd. dan Amal Shaleh Siregar, S.Pd.), serta staf kependidikan. Jumlah keseluruhan siswa dari tingkat kelas 1 hingga kelas 6 tercatat aktif, dengan total sampel penelitian pada kelas 4 dan 5 sebanyak 57 siswa.

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel Perhatian Orang Tua (X_1) menunjukkan skor minimum 15, skor maksimum 24, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 21,58 dari skor ideal 24. Berdasarkan konversi persentase sebesar 89,92%, tingkat Perhatian Orang Tua dikategorikan dalam tingkat Sangat Tinggi, di mana 48 responden (84,2%) berada pada kategori sangat tinggi dan 9 responden (15,8%) berada pada kategori tinggi. Hal ini mencerminkan bahwa mayoritas orang tua siswa telah memberikan bimbingan, penyediaan fasilitas belajar, serta motivasi yang sangat baik terhadap kegiatan belajar anak di rumah.

Variabel Keteladanan Guru (X_2) memperoleh skor minimum 15, maksimum 24, dengan nilai rata-rata sebesar 21,49. Persentase rata-rata sebesar 89,54% menempatkan variabel Keteladanan Guru ke dalam kategori Sangat Tinggi, dengan rincian 48 responden (84,2%) pada kategori sangat tinggi dan 9 responden (15,8%) pada kategori tinggi. Angka ini menunjukkan bahwa para guru di sekolah telah konsisten menampilkan keteladanan yang baik dalam aspek ibadah, kedisiplinan, bertutur kata, maupun pemberian motivasi yang diamati positif oleh peserta didik.

Variabel Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (Y) memiliki skor minimum 18, skor maksimum 32, serta nilai rata-rata sebesar 27,95. Tingkat capaian persentase sebesar 87,34% mengindikasikan bahwa minat belajar PAI peserta didik berada pada kategori Sangat Tinggi, dengan sebaran 48 siswa (84,2%) pada kategori sangat tinggi, 7 siswa (12,3%) pada kategori tinggi, dan 2 siswa (3,5%) pada kategori sedang. Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori rendah maupun sangat rendah, yang menandakan bahwa antusiasme anak-anak dalam mengikuti pembelajaran PAI di sekolah tergolong sangat baik.

Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis yang membuktikan bahwa seluruh data telah memenuhi asumsi klasik. Uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,159 > 0,05, yang berarti data residual berdistribusi normal. Uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi Deviation from Linearity untuk X_1 terhadap Y sebesar 0,549 dan X_2 terhadap Y sebesar 0,428 (keduanya > 0,05), yang mengonfirmasikan hubungan linear antarvariabel. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF sebesar 5,564 (< 10) dan Tolerance 0,180 (> 0,10), yang berarti tidak terjadi gejala multikolinearitas. Serta uji heteroskedastisitas memperlihatkan nilai signifikansi di atas 0,05 sehingga model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis korelasi Product Moment Pearson, diperoleh koefisien korelasi antara Perhatian Orang Tua (X_1) dengan Minat Belajar PAI (Y) sebesar r = 0,784 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan pada kategori kuat. Temuan ini menegaskan bahwa semakin intensif dan baik perhatian yang diberikan oleh orang tua baik melalui pendampingan belajar, pengawasan, maupun pemenuhan fasilitas, maka akan semakin tinggi pula minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di sekolah. Hasil ini sejalan dengan temuan Susanto et al. (2024) serta Saputro et al. (2025) yang menyatakan bahwa

keterlibatan dan perhatian keluarga memberikan kontribusi nyata terhadap pembentukan kebiasaan belajar dan ketertarikan anak pada pendidikan keagamaan.

Pengujian hubungan antara Keteladanan Guru (X_2) dengan Minat Belajar PAI (Y) menghasilkan koefisien korelasi Pearson sebesar r = 0,782 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini membuktikan terdapat hubungan positif dan signifikan dengan kategori kuat antara keteladanan guru dan minat belajar siswa. Perilaku guru yang disiplin, santun, rajin beribadah, dan menjadi figur panutan terbukti mampu menggerakkan motivasi intrinsik siswa untuk meniru serta mencintai materi pelajaran agama. Hal ini dikuatkan oleh pandangan Tarsono et al. (2025) dalam kerangka Social Cognitive Theory Bandura, di mana siswa menginternalisasi nilai agama melalui observasi langsung terhadap keteladanan figur pendidik di lingkungan sekolah.

Pengujian korelasi ganda (multiple correlation) antara Perhatian Orang Tua (X_1) dan Keteladanan Guru (X_2) secara bersama-sama terhadap Minat Belajar PAI (Y) menghasilkan nilai koefisien ganda R = 0,802 dengan nilai R^2 (R Square) sebesar 0,644. Nilai Uji F menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Angka koefisien determinasi 0,644 menyimpulkan bahwa sebesar 64,4% variasi naik turunnya minat belajar PAI siswa dipengaruhi secara simultan oleh perhatian orang tua dan keteladanan guru, sedangkan 35,6% sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain di luar cakupan penelitian ini.

Pembahasan komprehensif ini menegaskan bahwa keberhasilan penumbuhan minat belajar agama pada anak tidak dapat dibebankan hanya kepada salah satu pihak saja. Perhatian orang tua di rumah yang memberikan dukungan emosional harus diselaraskan dengan keteladanan guru di sekolah yang memberikan pembiasaan positif secara formal. Sinergi yang harmonis antara lingkungan keluarga dan institusi pendidikan formal menciptakan kondisi psikologis yang kondusif, sehingga peserta didik merasa didukung secara utuh dalam mendalami serta mengamalkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai penelitian di SD Negeri 101895 Bangun Sari, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SD Negeri 101895 Bangun Sari, dengan perolehan koefisien korelasi Pearson sebesar 0,784 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 (kategori kuat).

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keteladanan guru dengan minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SD Negeri 101895 Bangun Sari, dengan perolehan koefisien korelasi Pearson sebesar 0,782 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 (kategori kuat). Selanjutnya Terdapat hubungan yang positif, sangat kuat, dan signifikan secara bersama-sama (simultan) antara perhatian orang tua dan keteladanan guru dengan minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SD Negeri 101895 Bangun Sari, yang dibuktikan dengan nilai korelasi ganda R = 0,802, nilai R Square sebesar 0,644 (64,4%), serta nilai signifikansi Uji F sebesar 0,000 < 0,05.

REFERENCES

Agussalim, M., Askar, & Naima. (2025). Strategies of Islamic Education Teachers in Enhancing Students' Learning Interest. Journal of Islamic Education, 10(2), 794–817. https://doi.org/10.35723/jie.v10i2.711

Alfisyahri, L., Aini, N., Novita, Z. G., Izati, W., & Nurhaliza, P. (2024). The Role of Teachers and Parents in Motivating Children to Memorize the Quran in Elementary School. International Journal of Islamic Thought, Research and Practice, 1(1), 30–38

Masthuri, J., Malli, R., & Rusydi, S. R. (2025). Teacher Creativity in Islamic Religious Education: Enhancing Students' Learning Interest in Elementary Schools. Journal of Educational Research and Learning Innovation, 1(1)

Nuraini, F., Saryono, D., Latif, A., Zain, A. B., Ishaq, M., Sudarsono, B., & Supriyanto, A. (2025). Beyond School Contact: Two-Way Teacher-Parent Communication and Parental Involvement in Islamic Early Childhood Education. Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak, 11(2), 481–492. https://doi.org/10.14421/al-athfal.2025.112-15

Saputro, I. W., Nurhidayati, I., & AlFarisi, S. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 5 Kerjo Kabupaten Karanganyar. Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah, 10(3), 966–975. https://doi.org/10.34125/jkps.v10i3.768

Sholeh, M. I., Haris, M., Azah, N., Shobirin, M. S., Sahri, Wahruddin, B., Muzakki, H., Ismail, T., & Ali, H. (2024). The Role of Teachers in Increasing Students' Learning Motivation in Islamic Religious Education. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 21(2), 421–441. https://doi.org/10.14421/jpai.v21i2.8846

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta

Susanto, E., Putra, D., & Nisak, S. K. (2024). The Influence of Parental Attention on Student Learning Achievement in Elementary School. EDUSOSHUM Journal of Islamic Education and Social Humanities, 4(2), 155–167

Tarsono, Hidayat, A., Munawaroh, A. H. E., Abdurrahman, I., Koswara, U., & Maulana, H. (2025). Islamic Character Formation in Elementary Schools: Teachers as Role Models in Bandura's Social Cognitive Theory. Jurnal Iman dan Spiritualitas, 5(3), 501–514. https://doi.org/10.15575/jis.v5i3.48621

Zamhuri, Ahmad. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 5 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Jurnal Pendidikan Islam, 8(3)